

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Kata korelasi berasal dari kata Inggris Correlation. Dalam bahasa Indonesia biasanya diterjemahkan sebagai hubungan timbal balik. Sugiyono (2005) mengemukakan bahwa dalam statistik istilah “korelasi” diartikan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Dari perspektif di atas dapat dilihat bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang memperhatikan dua variabel atau lebih.

Emzir (2011) menyatakan bahwa “Penelitian korelasi menjelaskan suatu metode penelitian secara umum berdasarkan penilaian korelasi antar variabel yang terdapat di lingkungan. Sedangkan menurut Hanafi (2015), “korelasi tujuan penelitian adalah untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih yang dikembangkan peneliti menggunakan ukuran yang valid dan reliabel Gay (dalam Emzir 2011) mengatakan: Penelitian korelasi terkadang dianggap sebagai penelitian deskriptif, terutama karena penelitian relasional menggambarkan situasi yang sudah ada. Namun, kondisi yang dijelaskan sangat berbeda dari yang biasanya dijelaskan dalam laporan diri atau studi observasional.

Penelitian korelasi melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan sejauh mana, ada tingkat korelasi antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan perspektif keilmuan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian korelasional disebut juga penelitian deskriptif. Studi korelasi hanya berfokus pada

dua variabel dengan maksud agar penelitian ini dapat menemukan hubungan yang signifikan atau tidak signifikan antara kedua variabel dependen tersebut. Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel tersebut.

### 3.2 Tempat dan waktu penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Tepat nya di Jl. Sampali No.23, Pandau Hulu II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. 20233.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal atau waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan mulai dari bulan Juli-September. Untuk lebih detail melihat rincian jadwal penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan                                    | Jadwal Kegiatan |   |         |   |   |   |           |   |
|----|---------------------------------------------|-----------------|---|---------|---|---|---|-----------|---|
|    |                                             | Juli            |   | Agustus |   |   |   | September |   |
|    |                                             | 3               | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 |
| 1. | Uji coba instrument                         |                 |   |         |   |   |   |           |   |
| 2. | Analisis hasil uji coba instrument          |                 |   |         |   |   |   |           |   |
| 3. | Pengumpulan data penelitian                 |                 |   |         |   |   |   |           |   |
| 4. | Pengelolaan data penelitian (Analisis data) |                 |   |         |   |   |   |           |   |
| 5. | Penulisan hasil penelitian (Bab 4&5)        |                 |   |         |   |   |   |           |   |
| 6. | Laporan hasil skripsi                       |                 |   |         |   |   |   |           |   |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah siswa kelas X IPS SMAN 8 Medan kira-kira sebanyak 70 orang siswa, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Populasi penelitian Kelas XI IPS SMAN 8 Medan**

| No            | Kelas    | Populasi |
|---------------|----------|----------|
| 1.            | XI IPS 1 | 36       |
| 2.            | XI IPS 2 | 34       |
| <b>Jumlah</b> |          | 70       |

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Yusuf (2014) “sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa sampel merupakan bagian dari populasi atau sampel merupakan perwakilan dari populasi.

Menurut arikunto jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik total *sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010:124). Hal ini sering dilakukan karena

jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Sampel siswa di SMAN 8 Medan kurang dari 100 orang.

Karena jumlah populasi siswa di SMAN 8 Medan kurang dari 100 orang dan hanya berjumlah 70 orang, maka sampel yang akan diambil yaitu sejumlah 70 orang.

Adapun rincian sampel pada masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Sampel penelitian Kelas XI SMAN 8 Medan**

| No            | Kelas    | Sampel    |
|---------------|----------|-----------|
| 1.            | XI IPS 1 | 36        |
| 2.            | XI IPS 2 | 34        |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>70</b> |

### 3.4 Prosedur dan Rancangan Penelitian

Adapun kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian adalah:

- Peneliti menentukan permasalahan yang akan diteliti
- Melakukan studi kepustakaan untuk mencari referensi dan landasan teori yang mendukung penelitian
- Menentukan metode penelitian dan pembuatan instrumen penelitian
- Melakukan uji coba skala penelitian
- Memberikan angket/kuesioner kepada siswa
- Analisis data hasil uji coba skala penelitian
- Penulisan hasil penelitian
- Penyusunan laporan akhir skripsi

### **3.5 Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 38-39).

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, maka variabel-variabel utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Terikat (X) : Pembentukan Kelompok Belajar
- 2) Variabel Bebas (Y) : Kemandirian Belajar

#### **3.5.2 Definisi Operasional**

Pada dasarnya definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok belajar adalah pembelajaran yang membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan di dalam kelompok kecil siswa bersama-sama melakukan aktivitas kerja sama dan belajar bersama-sama di dalam kelompoknya. Dalam kelompok belajar, siswa akan saling berdiskusi, bertukar pendapat dan hal ini membuat siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak. Variabel tersebut diukur melalui instrumen sesuai aspek-aspek yaitu: (1) tujuan, (2) interaksi, (3) kepemimpinan.
2. Kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar aktif untuk menguasai suatu kompetensi dan dibangun dengan pengetahuan yang dimiliki. Peran seorang

guru dalam belajar mandiri hanya sebagai fasilitator dan bukan merupakan satusatunya sumber ilmu. Variabel tersebut dapat diukur melalui aspek-aspek yaitu: (1) aspek intelentual, (2) aspek sosial, (3) aspek emosi, (4) aspek ekonomi.

### **3.6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Instrumen**

##### **3.6.1.1 Skala (Kuesioner)**

Kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual. Oleh karena itu, reliabilitas hasilnya sangat banyak tergantung pada subjek penelitian sebagai responden, sedangkan pihak peneliti dapat mengupayakan peningkatan reliabilitas dengan cara penyajian kalimat-kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat (Azwar, 2007).

Penelitian ini menggunakan skala likert karena skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, sedangkan respon jawaban yang akan diberikan pada subjek adalah berupa kata-kata Sangat Sering (SS), Sering (S), Tidak Sering (TS) dan Sangat Tidak Sering (STS) karena aitem pernyataan yang akan diukur adalah perilaku (Sugiono, 2013). Penelitian ini meniadakan jawaban Ragu-ragu karena merupakan pilhan tengah dikarenakan kebanyakan subyek akan memilih pilihan tengah atau netral sehingga memungkinkan terjadinya bias dan data mengenai perbedaan antara responden menjadi kurang

informatif (Azwar, 2012). Skala akan dibagi menjadi dua kategori yaitu favourable (bersifat positif) dan unfavourable (bersifat negatif).

Adapun kisi-kisi angket variabel pembentukan kelompok belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Medan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Pembentukan Kelompok Belajar Sebelum di Uji Coba**

| Variabel                     | Aspek                             | Deskriptor                                                   | No item     |             | Jumlah |
|------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------|
|                              |                                   |                                                              | Positif (+) | Negatif (-) |        |
| Pembentukan kelompok belajar | Tujuan dalam pembentukan kelompok | Mengerti apa alasan terbentuknya kelompok belajar            | 11          | 3           | 2      |
|                              |                                   | Membuat program belajar sesuai dengan kebutuhan kelompok     | 1,4         | 8,56        | 4      |
|                              |                                   | Egois di dalam kelompok                                      | 52          | 18,22       | 4      |
|                              |                                   | Individualis di dalam kelompok                               | 53          | 13,19       | 4      |
|                              |                                   | Memenuhi kebutuhan kelompok untuk belajar                    | 16,20       | 5,47        | 4      |
|                              |                                   | Merencanakan target pencapaian kelompok belajar              | 12          | 21          | 2      |
|                              | Interaksi                         | Anggota kelompok untuk sama-sama meningkatkan belajarnya     | 25,27       | 2           | 4      |
|                              |                                   | Kejasama yang baik di kelompok untuk membahas topik belajar  | 6,9         | 7,15        | 4      |
|                              |                                   | Berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai topik belajar | 28,31       | 29,54       | 4      |
|                              |                                   | Merasa kurang aktif di kelompok belajar                      | 55, 59      | 23,24       | 4      |
|                              |                                   | Kesulitan menyampaikan pendapat                              | 60,61,58    | 10,14,17    | 6      |
|                              |                                   | Kemauan berbagi informasi dengan teman belajar               | 26,35,37    | 32,57       | 6      |
|                              | Kepemimpinan                      | Pembagian tugas kerja di kelompok belajar                    | 33          | 41          | 2      |

|        |                                               |        |        |    |
|--------|-----------------------------------------------|--------|--------|----|
|        | Otoriter dengan anggota kelompok belajar      | 62     | 38, 42 | 4  |
|        | Kemampuan menengahi pembahasan kelompok       | 30     | 35, 56 | 2  |
|        | Menyelesaikan permasalahan kelompok belajar   | 36, 45 | 40, 39 | 4  |
|        | Secara adil memilih pendapat terbaik          | 43,50  | 46,51  | 4  |
|        | Mampu memimpin kelompok belajar sesuai tujuan | 44     | 48     | 2  |
| Jumlah |                                               |        |        | 68 |

Adapun kisi-kisi angket variabel kemandirian belajar pada siswa kelas XI

IPS SMA Negeri 8 Medan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Sebelum di Uji Coba**

| Variabel            | Aspek             | Deskriptor                                                           | No item |         | Jumlah |
|---------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------|---------|---------|--------|
|                     |                   |                                                                      | Positif | Negatif |        |
| Kemandirian belajar | Aspek intelektual | Strategi belajar                                                     | 4,14    | 1,22    | 4      |
|                     |                   | Mengerjakan tugas tepat waktu                                        | 9,17    | 23,2    | 4      |
|                     |                   | Mempelajari materi pelajaran sebelum guru yg menjelaskannya di kelas | 3,11    | 5,20    | 4      |
|                     |                   | Mencari sumber belajar secara mandiri                                | 32,36   | 42,50   | 4      |
|                     |                   | Memiliki target dalam belajar                                        | 27,39   | 6, 15   | 4      |
|                     |                   | Berusaha menemukan solusi secara mandiri dalam kesulitan belajar     | 8,13    | 19,16   | 4      |
|                     | Aspek sosial      | Mampu membangun komunikasi dengan teman                              | 7       | 10      | 2      |
|                     |                   | Memperoleh informasi dari rekan                                      | 12      | 18      | 2      |
|                     |                   | Aktif berpartisipasi bersama teman                                   | 24      | 25      | 2      |
|                     |                   | Mampu menerima                                                       | 35      | 29      | 2      |

|  |               |                                                                         |       |       |           |
|--|---------------|-------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-----------|
|  |               | pendapat teman                                                          |       |       |           |
|  |               | Melakukan seleksi pertemanan                                            | 47    | 28    | 2         |
|  |               | Dorongan belajar dari orang lain                                        | 45    | 37    | 2         |
|  | Aspek emosi   | Mengontrol emosi saat terjadi kendala belajar                           | 21,34 | 49,43 | 4         |
|  |               | Bertanggungjawab dengan tugas belajar secara mandiri                    | 38    | 26    | 2         |
|  |               | Berusaha melakukan yang terbaik untuk kemajuan diri                     | 30    | 33    | 2         |
|  |               | Menerima pendapat orang lain dengan perasaan ikhlas                     | 31    | 48    | 2         |
|  |               | Keinginan untuk melakukan atas semauanya saja                           | 41    | 40    | 2         |
|  |               | Menyerah dengan keterbatasan belajarnya                                 | 46    | 44    | 2         |
|  | Aspek ekonomi | Mampu membuat pengeluaran untuk kebutuhan belajar                       | 60    | 52    | 2         |
|  |               | Memiliki tabungan untuk kebutuhan belajar siswa                         | 55    | 58    | 2         |
|  |               | Mencari beasiswa untuk mendukung belajar                                | 51,54 | 59,53 | 4         |
|  |               | Gaya hidup yang tidak sesuai dengan kondisi ekonomi                     | 57,63 | 56,65 | 4         |
|  |               | Mengontrol tabungan untuk membeli hal yang di butuhkan                  | 61    | 64    | 2         |
|  |               | Meminta uang kepada orang tua tidak sesuai jumlahnya untuk membeli buku | 62    | 66    | 2         |
|  | <b>Jumlah</b> |                                                                         |       |       | <b>66</b> |

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sehubungan dengan rumusan masalah pada penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yakni skala (*questionnaire*), wawancara sebagai penguat data penelitian dan observasi awal.

### 3.6.3 Pedoman Skoring

Skala likert ialah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini , pembuatan angket menggunakan skala likert. Setiap butir angket disediakan 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Terdapat dua sifat angket skala likert yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Lalu untuk penskoran, angket yang bersifat *favorable* (+) diberi skor 4-1. Sebaliknya, angket *unfavorable* (-) diberi skor 1-4. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 3.6 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert**

| Pilihan Jawaban           | Positif | Piihan Jawaban            | Negatif |
|---------------------------|---------|---------------------------|---------|
| Sangat sering (SS)        | 4       | Sangat sering (SS)        | 1       |
| Sering (S)                | 3       | Sering (S)                | 2       |
| Tidak Sering (TS)         | 2       | Tidak Sering (TS)         | 3       |
| Sangat tidak sering (STS) | 1       | Sangat tidak sering (STS) | 4       |

### 3.6.4 Uji Coba Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan. Suatu instrumen yang valid atau sahih maka akan mempunyai validitas yang tinggi.

Arikunto (2008) menyatakan bahwa teknik yang digunakan dalam menguji

validitas alat ukur adalah dengan cara teknik *korelasi product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2009)

**Keterangan:**

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y  
 n : jumlah sampel  
 x : jumlah skor untuk setiap item angket  
 y : jumlah skor total

Instrumen penelitian yang telah selesai dibuat akan diujikan lalu dihitung dengan rumus diatas. Syarat instrument penelitian dikatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrument yang memiliki reliabilitas adalah instrument yang dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsesten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik konsistensi internal karena pengujian instrument dilakukan sekali saja. Selanjutnya, untuk menganalisis uji coba digunakan teknik alpha cronbach karena instrumen menggunakan jawaban bersekala interval. Instrument dinyatakan reliable apabila memiliki koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk melihat hubungan antara pembentukan kelompok belajar terhadap kemandirian belajar siswa sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Beberapa langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk menilai hasil sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan nilai 50 signifikan 5% atau 0,05. Oleh karena itu, jika hasil lebih besar dari signifikan 0,05 maka dapat dikatakan jika data tersebut berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah data tersebut berkorelasi secara linear. Data yang berkorelasi linear merupakan suatu syarat agar data dapat dianalisis menggunakan analisis linear berganda. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS dengan melihat signifikan pada output SPSS. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear variabel.

#### 3. Analisis Korelasi (Uji Hipotesis)

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu yang ingin mengetahui hubungan antara pembentukan kelompok belajar dengan kemandirian belajar maka penelitian menggunakan teknik analisis product moment dengan bantuan SPSS IMB 25 for windows dengan melihat ketentuan jika nilai sig. atau probabilitas

lebih kecil dari 0.05 (sig.0.05) maka variabel tersebut tidak memiliki korelasi atau hubungan. Untuk melihat tinggi rendahnya suatu koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi.

